

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Karena, peneliti mendeskripsikan “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Muhammad Al-Fatih* Karya Felix Y. Siauw”. Alasan jenis dan metode penelitian ini dipilih yaitu, masalah yang dikaji menyangkut masalah yang sedang berkembang dalam kehidupan dan tercermin dalam karya sastra. Melalui penelitian deskriptif dan jenis penelitian kualitatif diharapkan peneliti ataupun pembaca di masa yang akan datang dapat memahami makna dan isi novel secara lebaik baik dan lebih dalam.

Menurut Nurjaya dkk. (2014:6) penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan satu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian. Sedangkan Arikunto (2014:3), menuliskan metode deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar mamaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kanchah atau karya sastra, lapangan, dan wilayah tertentu. Data yang terkumpul dikasifikasikan atau di kelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

Berbeda dengan Siswantoro (2010:56), menuliskan penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel,

drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah, metode penelitian sastra yang dilakukan peneliti dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pemecahan masalah yang diteliti. Dengan metode deskriptif peneliti akan menggambarkan hasil penelitian dengan sebenarnya tanpa dimanipulasi.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan. Yaitu, pendekatan pragmatik dan pendekatan struktural. Siswantoro (2016:47), menyatakan bahwa pendekatan merupakan alat untuk menangkap atau realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis sebuah karya. Dengan demikian Menurut Endraswara (2016:47), pendekatan pragmatik adalah, kajian sastra yang berorientasi pada kegunaan karya sastra bagi pembaca aspek kegunaan sastra dapat diungkapkan melalui penelitian resepsi pembaca terhadap cipta sastra. Sedangkan pendekatan struktural, sering juga dinamakan pendekatan objektif, pendekatan formal, atau pendekatan analitik, bertolak belakang dari asumsi dasar bahwa karya sastra sebagai karya kreatif memiliki otonomi penuh yang harus dilihat sebagai suatu bentuk yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal lain yang berada di luar dirinya (Semi 2010:67).

Bila peneliti ingin mengkaji, maka yang harus dikaji adalah aspek yang membangun karya sastra tersebut seperti tema, alur, latar, penokohan, gaya

penulisan, gaya bahasa, serta hubungan harmonis anty ar aspek yang mampu membuatnya menjadin karya sastra.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan (Arikunto 2014:173). Sedangkan menurut Siswantoro (2010:72), mengungkapkan sumber data terkait dengan sumber penelitian darimana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks-teks novel, cerita pendek, puisi, dan drama.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan subjek dari penelitian darimana subjek itu berasal, baik itu dari manusia, novel, puisi, drama, dan cerita pendek.

Sehubungan dengan uraian tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah novel tentang” Muhammad Al-Fatih 1453 kaya Felix Y. Sauw”. Novel tersebut berasal dari Perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam Terbitan (KDT) Felix Y Sauw, diterbitkan di Jakarta Alfatih Press Tahun 2013, memiliki ketebalan 20,5 cm dan halaman berjumlah 320 halaman.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang mencari hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2014:274). Teknik dokumentasi digunakan peneliti karena sangat cocok untuk menganalisis novel “Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y. Siau”.

Sedangkan menurut pendapat Siswantoro (2010:73-74), kegiatan pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses penelitian. Begitu sentral peranan pengumpulan data sehingga kualitas penelitian bergantung padanya. Selama analisis dalam rentang waktu pengumpulan data, peneliti bergerak maju dan mundur di antara menelaah data yang diperoleh dan menelaah kembali data tersebut agar dapat memperoleh data yang baru yang lebih berkualitas.

Cara operasional mengumpulkan data disebut *reduction* atau *selection*. Tindakan mereduksi data dilakukan dengan tujuan untuk menyeleksi data dengan cara memfokuskan diri pada data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria atau parameter yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar proses pengumpulan data berjalan sistematis dan menghindari cara kerja secara serabutan. Cara mereduksi data dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Menyiapkan Lembar Pengumpulan Data**

Setelah menguasai konsep struktur novel dengan baik, dan telah menetapkan jenis penelitian, selanjutnya menyiapkan pengumpulan data berukuran lembar buku tulis atau lembar tertentu yang sesuai dengan jenis penelitian.

## 2. Menyeleksi Data

Setelah menyiapkan lembar pengumpulan data, aktivitas menyeleksi data siap dilakukan. Setelah peneliti berulang kali mengamati dengan cermat karya sastra tersebut, kemudian dituliskan pada lembar pengumpulan data secara teratur.

## 3. Memberi Deskripsi

Selanjutnya, peneliti memberi deskripsi atau keterangan singkat seputar data tersebut. Deskripsi dilakukan dengan tujuan memperkuat data dan deskripsi ditulis di bawah lembar pengumpulan data.

## 4. Menarik Kesimpulan

Kegiatan menarik kesimpulan dilakukan setelah melakukan seleksi atau reduksi data. Oleh karena itu, untuk memperoleh kepastian akurat atau tidaknya data, tindakan mengecek kembali data perlu diusahakan. Dengan cara mengecek ulang, data yang telah diperoleh akan lebih terjamin dari sudut kualitas, dan akan terhindar dari kemiringan data.

## 5. Pengabsahan

Penarikan kesimpulan hanyalah tindakan menentukan keakuratan data dengan rujukan kepada konsep tertentu. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan harus ditindaklanjuti dengan tindakan validasi dengan cara menguji kembali. Untuk memperoleh keabsahan data temuan harus diuji kembali agar makin terpercaya.

## 6. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data secara fungsional dan rasional.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa penyusunan data dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh.

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan analisis data merupakan kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan, dan melakukan perhitungan untuk menguji kebenaran penelitian.

Analisis data digunakan untuk mengolah data untuk menjadi informasi, data akan lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan hasil penelitian dari novel. Kemudian, dilakukan analisa oleh peneliti untuk disimpulkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data novel Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y. Siauw adalah sebagai berikut:

1. Membaca Novel,
2. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam,
3. Membagi berdasarkan kelompok-kelompok nilai pendidikan Islam,
4. Mendeskripsikan dan menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan Islam,
5. Membuat simpulan dan penyusunan laporan tentang hasil analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y. Siauw.

## F. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama enam bulan dimulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan. Yaitu, Bulan Juni sampai dengan Bulan november Tahun 2021. Jadwal penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1.2 berikut:

No.	Tahap Kegiatan	Bulan					
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Persiapan Penelitian	x	x				
2.	Pengumpulan Data			x			
3.	Penganalisisan Data				x		
4.	Membuat Simpulan				x	x	
5.	Penyusunan Laporan					x	x